

ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perundungan. Penelitian ini berawal dari adanya bentuk keprihatinan penulis terkait kasus perundungan yang banyak ditemukan di lingkungan sekolah. Melihat dampak terberat dari kasus perundungan seperti tindakan bunuh diri menjadikan salah satu titik perhatian penulis untuk melihat penanganan dari perundungan ini. Penelitian ini membahas tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani Perundungan di SMP Islam Sultan Agung 4. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bentuk-bentuk perundungan, upaya guru PAI dalam menangani perundungan dan hasil dari penanganan perundungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan triangulasi data. Setelah penulis melakukan penelitian di SMP Islam Sultan Agung 4, penulis menemukan bentuk perundungan diantaranya perundungan verbal masih banyak ditemukan di lingkungan sekolah. Kedua perundungan relasional diantaranya mengucilkan teman, dan menyebarkan berita bohong. Dalam hal ini peneliti juga menemukan beberapa tindakan nyata dari guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perundungan. Salah satu bentuk-bentuk upayanya ialah menanamkan nilai-nilai agama khususnya terkait larangan melakukan perundungan dari pandangan Islam ketika mengajar dalam kelas. Kedua memberikan sanksi dengan pemberian hukuman yang ada kaitannya tentang agama contohnya menulis istighfar, sholat dhuha, dan hafalan surah. Ketiga memberikan pembinaan terhadap peserta didik yang melakukan perundungan. Dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama tersebut terbukti sudah cukup efektif karena setelah mendapatkan penanganan, menurut data dari 5 kasus yang tercatat pada tahun 2018, pada tahun 2019 menurun menjadi 3 kasus yang tercatat.

Kata Kunci : Perundungan, Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perundungan

ABSTRAK

This study describes the efforts of Islamic Religious Education teachers in handling bullying. This research originated from a form of author's concern related to cases of bullying that are commonly found in school environments. Seeing the heaviest impact of bullying cases such as suicide is one of the writer's attention points to see the handling of this bullying. This study discusses the efforts of Islamic Religious Education teachers in handling Bullying in Sultan Agung Islamic Middle School 4. In this study the author discusses the forms of bullying, PAI teacher efforts in dealing with bullying and the results of bullying handling. This study uses a qualitative approach using the method of documentation, interviews, and data triangulation. After the author conducted research at Sultan Agung 4 Islamic Middle School, the authors found that forms of bullying including verbal abuse are still commonly found in the school environment. The two relational bullyings include isolating friends, and spreading false news. In this case the researcher also found some concrete actions from

Islamic Religious Education teachers in dealing with bullying. One of the forms of its efforts is to instill religious values especially related to the prohibition of bullying from the view of Islam when teaching in class. Second, impose sanctions by giving penalties that are related to religion, for example writing istighfar, dhuha prayer, and memorization of the surah. Third, it provides guidance to students who commit bullying. From some of the efforts that have been made by the Religious Education teacher it has proven to be quite effective because after getting treatment, according to data from 5 cases recorded in 2018, in 2019 it has decreased to 3 recorded cases.

Keywords: bullying, efforts of Islamic Religious Education teachers in handling

bullying